

**PERBEDAAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN KECERDASAN
EMOSONAL BERDASARKAN GENDER DI STIE PERBANAS
SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH



JAYANTI AMALIA AGUSTIN
2007310316

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2012**

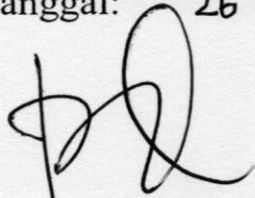
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Jayanti Amalia Agustin
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 24 Agustus 1989
N.I.M : 2007310316
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Perbedaan Pemahaman Akuntansi dan Kecerdasan Emosional
Berdasarkan Gender di STIE Perbanas Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 26 September 2012

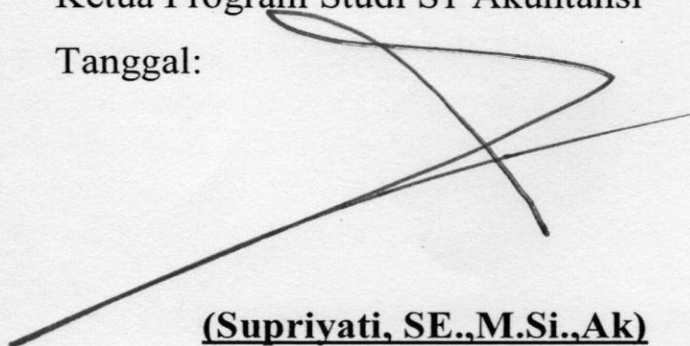


(Pepie Diptyana, S.E., Ak.MSi.)

NIP. 3601096

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Tanggal:



(Supriyati, SE., M.Si., Ak)

NIP. 36980179

BIODATA

Nama : Jayanti Amalia Agustin
NIM : 2007310316
Tempat dan Tanggal Lahir : Surabaya, 24 Agustus 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Perguruan Tinggi : STIE Perbanas Surabaya
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya
No. Telp. Perguruan Tinggi : 031- 5912611
Prodi/Jurusan : Strata 1 / Akuntansi
Alamat Rumah : Jl. Mulyorejo Barat 18a Surabaya
No HP/Telp. : 087854505091
Alamat e-mail : 2007310316@students.perbanas.ac.id
lia.jayanti.jayanti@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Formal

- 1995 - 2001 : SD Muhammadiyah 4 Surabaya
- 2001 - 2004 : SMP Muhammadiyah 5 Surabaya
- 2004 - 2007 : SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- 2007 - Sekarang : STIE Perbanas Surabaya

Pengalaman Organisasi

- ✓ Anggota Paduan Suara STIE Perbanas Surabaya Periode 2009/2010

Surabaya, 07 September 2012

Jayanti Amalia Agustin

PERBEDAAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN KECERDASAN EMOSIONAL BERDASARKAN GENDER

Jayanti Amalia Agustin
STIE Perbanas Surabaya
Email : 2007310316@students.perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

This research aims to obtain the differences of empirical evidence on gender in accounting and an understanding of emotional intelligence. There some assumption those students who have a high emotional intelligence will have a positive impact on students, so it has an important role to facilitate students in understanding the accounting which will come. And also some presumption says that gender has a close relationship with the level of understanding of accounting. This study is an empirical study with convenience sampling technique in data collection. The population of this study was students at the Department of Accounting in Perbanas Surabaya who have taken the introductory accounting courses 1, introductory accounting 2, financial accounting 1, financial accounting 2, advanced financial accounting 1, and auditing. Samples used for this study amounted to 130 students. Hypothesis testing is using independent-sampe t test. The test results showed that the H_0 hypothesis can not be denied or have the same variance. So it can be concluded that on average the understanding of accounting significantly is same between male and female respondents, or in other words there is no difference of understanding of accounting between nale and female students.

Keywords: *Emotional Intelligence, Understanding of Accounting*

PENDAHULUAN

Kuliah dan pekerjaan merupakan dua hal yang saling berkaitan. Persaingan didunia kerja ini semakin tajam akibat adanya era globalisasi. Kita dinilai tidak hanya berdasarkan tingkat kepandaian, atau berdasarkan pelatihan dan pengalaman, tetapi juga berdasarkan seberapa baik kita mengelola diri sendiri dan berhubungan dengan orang lain. Pendidikan tinggi akuntansi sebagai sebuah institusi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi saat ini dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan dibidang akademik, tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat

teknis analisis dalam bidang humanistic skill dan profesional skill sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing didunia kerja.

Berdasarkan bebrapa pengalaman, banyak pencari kerja yang mengeluh karena banyak mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi tetapi kepribadiannya kurang. Salah satu aspek kepribadian dapat dilihat dari kecerdasan emosionalnya. Kecerdasan emosional mahasiswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk

memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Begitu pula dengan tingkat pemahaman akuntansi.

Kurangnya tingkat pemahaman akuntansi akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa akuntansi saat terjun ke dunia kerja. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku dipasaran tenaga kerja. Ada dugaan yang mengatakan gender memiliki hubungan yang erat dengan tingkat kecerdasan dan laki-laki memiliki tingkat kecerdasan lebih tinggi dari pada perempuan. Dan juga Ada dugaan yang mengatakan gender memiliki hubungan yang erat dengan tingkat pemahaman Akuntansi.

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah penelitian ini, adalah : Apakah ada perbedaan pemahaman akuntansi berdasarkan gender dan kecerdasan emosional. Dan Penelitian ini bertujuan : untuk mendapatkan bukti empiris perbedaan pemahaman akuntansi berdasarkan gender dan kecerdasan emosional.

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pengertian Kecerdasan Emosional

Kemampuan untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa pada masa sekarang ini lebih dikenal dengan istilah Emotional Quotient (EQ) atau kecerdasan emosional. kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan

baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Sedangkan menurut Jean Wiperman(2007) emosi dan akal bagaikan dua sisi mata uang, itulah mengapa akhir-akhir ini untuk menjelaskan kecerdasan emosional adalah EQ. (pengendalian diri), Memotivasi Diri Sendiri , Mengenali Emosi Orang Lain (empaty), Membina Hubungan (keterampilan sosial).

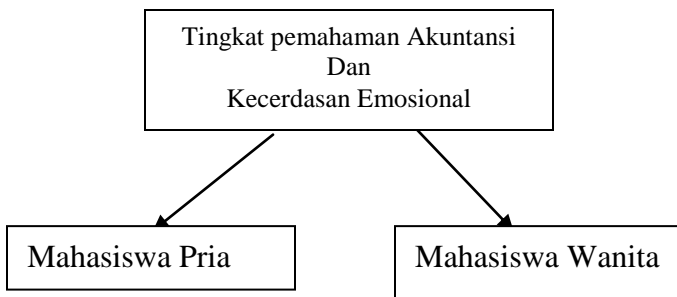
Pengertian Akuntansi

Menurut Warren (2005) menjelaskan bahwa: “secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”. Al Haryono Yusuf mengemukakan definisi akuntansi dari sudut proses kegiatan yaitu : “Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisan data keuangan suatu organisasi”.

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman adalah suatu proses, cara memahami cara mempelajari baik-baik supaya paham dan pengetahuan banyak. Menurut Melandy dan Azizah(2006) seseorang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah seseorang yang mengerti benar tentang akuntansi. pemahaman akuntansi diukur dengan menggunakan nilai mata kuliah : Pengantar Akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Akuntansi Keuangan 1, Akuntansi Keuangan 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Pengauditan 1.

Gambar 1 Kerangka Pemikir



Kerangka pemikiran di atas adalah bagaimana gambaran garis besar yang dilakukan untuk penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang perbedaan pemahaman akuntansi berdasarkan gender dan kecerdasan emosional. apakah benar gender laki-laki memiliki pemahaman akuntansi yang tinggi dari pada perempuan, dan apakah ada perbedaan pemahaman akuntansi dari masing-masing mahasiswa jika dilihat dari kecerdasan emosionalnya.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Berdasarkan rancangan penelitian, penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan pengujian-pengujian hipotesis penelitian dengan alat uji statistik.

Berdasarkan sumber datanya, maka penelitian ini tergolong dalam penelitian yang menggunakan data Primer yaitu sumber data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner (Ghozali, 20011)

Batasan Penelitian

Batasan penelitian bertujuan agar arah pembahasan dalam penelitian ini tidak akan mengalami penyimpangan sehingga terhindar dari pembahasan yang terlalu luas dan mengarah pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini memfokuskan pada perbedaan pemahaman akuntansi

berdasarkan gender dan kecerdasan emosional.

Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian ini dijelaskan bahwa apa saja yang harus digunakan dan dipersiapkan dalam proses pembuatan dan pengumpulan data pada penelitian, sehingga siap untuk digunakan dalam melakukan pembuatan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu pengukuran dari pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi dengan menggunakan kuesioner.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan metode survey yaitu melalui kuesioner. Data sekunder diperoleh dengan cara melihat transkrip nilai mata kuliah akuntansi responden dan data nilai di bagian akademik. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survey. Metode survey merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis.

Teknik Analisis Data

Penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji beda T-Test adalah alat uji untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Gambaran Responden

Penulis akan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 130 orang mahasiswa Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dan kuesioner yang dapat diolah 125 karena banyak mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

Pembahasan

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional, dan gender menggambarkan tentang deskripsi variabel-variabel secara statistik. nilai mean disini adalah menghitung nilai rata-rata dari setiap mata kuliah atau variabel, adapun untuk menghitung nilai mean tersebut adalah dengan menghitung nilai total dari setiap matakuliah yang kemudian dibagi dengan banyaknya jumlah responden.

Jumlah responen (N) ada 125, dari 125 responden ini variabel K1 - K50 memiliki rentang nilai terkecil (Minimum) adalah 1 dan 2 yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecerdasan emosional pada tingkat rendah dan nilai terbesar (Maximum) adalah 5 yang menunjukkan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecerdasan emosional pada tingkat tinggi.

Nilai Rata – rata (Mean) dari nilai PA1 adalah 71.38 dengan standar deviasi sebesar 19.328. Rata – rata (Mean) dari nilai PA2 adalah 67.67 dengan standar deviasi sebesar 19.237. Rata – rata (Mean) dari nilai AK1 adalah 69.38 dengan standar deviasi sebesar 18.198. Rata – rata (Mean) dari nilai AK2 adalah 69.35 dengan standar deviasi sebesar 17.749. Rata – rata (Mean) dari nilai AKL1 adalah 67.89 dengan standar

deviasi sebesar 16.052. Rata – rata (Mean) dari nilai pengauditan adalah 65.92 dengan standar deviasi sebesar 17.842.

Hasil Analisis Uji validitas dan Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2005) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Untuk melihat validitas setiap pertanyaan dari kecerdasan emosional dapat dilihat pada kolom Corrected Item-Total. Jika semua item pertanyaan mempunyai nilai Corrected Item-Total lebih besar dari r table (0,147) yaitu yang terkecil 0,726 untuk K4 dan yang terbesar 0,656 untuk K7 sehingga semua item pertanyaan di katakana valid. Untuk reliabilitas dari kecerdasan emosional dapat dilihat dari table reliability statistic dengan nilai Coranbach's alpha yaitu 0,879 maka semua pertanyaan dikatakan reliable(>0,7).

Uji Hipotesis

Uji Independent-Sampel T test

Tujuan uji beda t-test adalah membandingkan nilai rata-rata grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. syarat-syarat Ho di tolak :

Jika probabilitas > 0.05, maka H0 tidak dapat ditolak jadi varian sama.

Jika probabilitas < 0.05, maka H0 di tolak jadi varian berbeda.

Dari hasil uji terlihat jelas bahwa rata-rata pemahaman akuntansi antara laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan yang tidak terlalu jauh yaitu PA1 laki-laki 74,40 dan perempuan 67,93; PA2 laki-laki 68,06 dan perempuan 65,64; AK1 laki-laki 71,83 dan perempuan 66,26; AK2 laki-laki 70,98 dan perempuan 67,41; AKL1 laki-laki 69,21 dan perempuan 66,50;

pengauditan laki-laki 69,53 dan perempuan 63,22; dan jika dilihat dari nilai T pada equal variance assumed PA1 1.862; PA2 0.979; AK1 1.708; AK2 1.107; AKL1 0.929; Pengauditan 2.061 dengan probabilitas signifikan PA1 0.065; PA2 0.330; AK1 .090; AK2 0.270; AKL1 0.355; Pengauditan 0.041. karena probabilitas mempunyai nilai $>0,05$. Dilihat dari nilai mean pemahaman akuntansi dari nilai total kecerdasan emosional PA1 71,04; PA2 67,28 ; AK1 68,93; AK2 69,13; AKL1 67,80; Pengauditan 66,25. karena probabilitas mempunyai nilai $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak atau memiliki variance yang sama. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata pemahaman akuntansi sama secara signifikan antara responden laki-laki dan perempuan atau dengan kata lain tidak ada perbedaan pemahaman akuntansi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Dan untuk perbedaan pemahaman akuntansi berdasarkan kecerdasan emosional mempunyai nilai mean untuk laki-laki 3.2063 dan untuk perempuan 3.2629, dan untuk nilai T pada equal variance assumed pada independent sampel test sebesar 0.374 karena probabilitas mempunyai nilai $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak atau memiliki variance yang sama. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa laki-laki dan perempuan sama atau dengan kata lain tidak ada kecerdasan emosionalnya antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

Simpulan dan Saran

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa mempunyai nilai probabilitas pada uji t $>0,05$ maka dapat disimpulkan rata-rata pemahaman akuntansi sama secara signifikan antara responden laki-laki dan perempuan begitu pula

dengan rata-rata pemahaman akuntansi setiap mahasiswa sama jika dilihat berdasarkan kecerdasan emosionalnya.

2. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata pemahaman akuntansi yang dilihat dari kecerdasan emosional tidak terdapat perbedaan yang terlalu jauh yang dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi sama secara signifikan jika dilihat dari kecerdasan emosional hal ini dapat di karenakan dosen yang mengajar matakuliah tersebut sama dan memberikan hak yang sama pada setiap mahasiswa atau tidak ada perbedaan, pada saat ujian banyak mahasiswa yang menyontek, dan adanya tugas yang di kerjakan secara berkelompok.

Saran

1. Penelitian yang akan datang dapat menggunakan variable lain untuk mengetahui perbedaan pemahaman akuntansi
2. Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan sampel mahasiswa yang lebih banyak sehingga hasil pengujian lebih akurat.
3. Ukuran dalam pengujian pemahaman akuntansi sebaiknya menggunakan matakuliah tambahan atau lebih banyak sehingga hasil pengujian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Yuniani. 2010. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". Sekripsi sarjana diterbitkan, Universitas Diponegoro Semarang.
- Imam Ghazali. 2011. Aplikasi Multivariate dengan Program

- IBM SPSS 19. Edisi 5. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jean, Wipperman. 2007. Meningkatkan Kecerdasan Emosional. Prestasi Pustaka.
- Goleman, Daniel. 2005. Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi. Jakarta. Penerbit Gramedia.
- Golmen, Daniel. 2007. Social Intellegence. Jakarta. Penerbit Gramedia.
- Novilla dan Silvia Dewiyanti. 2007. Pengaruh Jurusan SMU dan Gender terhadap Prestasi Mahasiswa Dalam Akuntansi Keuangan diSTIE MUSI. Jurnal Keuangan dan Bisnis Vol. 5 No.2
- Rachmi Filla. 2010. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". Universitas Diponegoro Semarang.
- Risso Melandy dan Nurna Aziza. 2006. "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pemoderasi". Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Sri Suryaningsum dan Eka Indah Trisnawati. 2003. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pendidikan Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya.
- Suwardjono. 2003. Akuntansi pengantar " Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem". Yogyakarta. BPF.
- Tjun Tjun, Lauw Santy; Setiawan; dan Sinta Setiana. 2009. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender". Jurnal Akuntansi Vol.1 No.2
- Sofyan Yamani, dan Heri Kurniawan. 2009. SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap Dengan Softwear SPSS. Seri 1. Jakarta. Salemba Infotek.
- Wibowo, B. S, 2002, Sharpeninh our Conceptand Tools, PT Syamil Cipta Media, Bandung.